

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Serangkaian kebijakan dibidang ekonomi dan moneter dilakukan oleh pemerintah Indonesia, telah cukup mendorong para pelaku ekonomi baik swasta, asing, maupun BUMN/BUMD dalam pembangunan ekonomi. Setiap perusahaan dipacu agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien agar hasil produknya mempunyai daya saing yang tinggi di pasar dan memenangkan persaingan. Penetapan tujuan perusahaan baik untuk jangka panjang atau jangka pendek harus direncanakan secara matang dan harus selalu dilakukan pengendalian (Anthony,2002).

Bicara mengenai efisiensi, tidak terlepas dari masalah pengendalian biaya. Seiring dengan persaingan yang semakin kompetitif, harga jual semakin sulit dikendalikan oleh perusahaan karena banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian biaya, baik itu biaya produksi, biaya pemasaran maupun biaya lainnya (Anthony,2006).

Pada umumnya, komponen terbesar dari biaya yang ada adalah biaya produksi. Biaya produksi lebih mudah dikendalikan, karena menyangkut kegiatan internal perusahaan, sedangkan biaya pemasaran dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar yang merupakan variabel yang tidak dapat dikendalikan perusahaan, oleh karena itu,

biaya produksi seharusnya mendapat prioritas utama dalam pengendalian biaya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengendalikan pengeluaran biaya produksi akan berpengaruh positif terhadap peningkatan laba perusahaan dan kemajuan perusahaan (Anthony,2006).

Biaya produksi merupakan salah satu pengeluaran perusahaan yang memerlukan pengendalian secara cermat. Pengendalian yang dimaksud adalah adanya suatu sistem pengendalian manajemen. Dalam sistem pengendalian manajemen terdapat beberapa tahapan, salah satunya penyusunan anggaran. Melalui penyusunan anggaran biaya, khususnya biaya produksi, pengeluaran suatu perusahaan dapat dikendalikan dengan melakukan perhitungan biaya akrual yang dibandingkan dengan perhitungan biaya yang dianggarkan. Seandainya terdapat perbedaan nilai antara biaya yang dianggarkan dengan biaya akrual, maka besarnya perbedaan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui penyebabnya (Kurniawan,2004).

Keberhasilan prestasi kerja para manajer dinilai atas dasar seberapa besar mereka dapat menjalankan atau menjaga agar biaya akrual dan kegiatan yang dilaksanakan pada periode anggaran tersebut bisa lebih kecil atau berada pada tingkat biaya yang dianggarkan (Mulyadi,2001).

Untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Efektifitas sebagai dasar dari keberhasilan dan efisiensi sebagai syarat minimal untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Secara

keseluruhan salah satu penunjang agar pelaksanaan suatu efektifitas menjadi efektif dan efisien adalah adanya sistem pengendalian manajemen (Mulyadi,2001).

Sejalan dengan meningkatnya pelaksanaan pembangunan dan pesaingan antara perusahaan satu dengan perusahaan lain, pihak manajemen harus memikirkan solusi untuk mengoptimalkan usahanya melalui perencanaan terhadap biaya operasi perusahaan serta menciptakan sistem pengendalian manajemen yang baik pada perusahaan. Hal ini penting karena biaya produksi akan berpengaruh pada harga pokok produksi, harga pokok penjualan, tingkat bunga dan perolehan laba serta kelangsungan usaha perusahaan.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi **“Manfaat Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Efektifitas Biaya Produksi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Bagaimana penerapan yang ada di perusahaan?
- 2 Apakah biaya produksi yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif?
- 3 Bagaimana manfaat penerapan sistem pengendalian manajemen dalam menunjang efektifitas biaya produksi biaya produksi pada perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat antara penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap keefektifan biaya produksi pada perusahaan dan sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menempuh Ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi S-1 di Universitas Kristen Maranatha.

Sesuai dengan masalah yang telah didefinisikan diatas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui memadainya sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh perusahaan.
2. Untuk mengetahui efektifitas biaya produksi yang diterapkan oleh
3. Untuk mengetahui manfaat antara sistem pengendalian manajemen terhadap efektifitas biaya produksi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis, hasil ini untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis secara langsung mengenai teori akuntansi pertanggung jawaban yang didapat selama kuliah. Dan juga sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Sarjana Program Studi S1 di Universitas Kristen Maranatha.

1. Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi implementasi konsep sistem pengendalian manajemen sebagai sarana untuk mengendalikan biaya produksi.
2. Masyarakat dan dunia pendidikan, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan.